

SPIRIT HIJRAH DALAM MENGISI KEMERDEKAAN

.Oleh : Ust. Hafidzh Al-Tsaqofiy, S.Pd

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَحْمُودِ الْمَلِكِ الْمَعْبُودِ الْمُنْشِئِ مِنَ الْعَدَمِ إِلَى الْوُجُودِ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
وَهُوَ رَبُّ الْعَفُورِ الْوُدُودِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةٌ تُنْجِي قَائِلَهَا
مِنْ هَوْلِ الْيَوْمِ الْمَوْعُودِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ خَيْرُ الْمَوْلُودِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُتَّصِفِ بِالْكَرَمِ وَالْجُودِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الْمَوْعُودِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ..

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُونَنَّ إِلَّا وَانْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah, Mengawali khutbah pada kesempatan yang istimewa ini, khatib berwasiat kepada kita semua, terutama kepada diri khatib pribadi untuk senantiasa berusaha جلاله meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah dengan bersungguh-sungguh, bermujahadah dalam melaksanakan apa saja yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang .oleh Allah dan Rasul-Nya

Hadirin rahimakumullah, rotasi waktu senantiasa berputar, detik ke menit, jam demi jam kita habiskan, hari kian berlalu, pekan ke pekan terus berganti, bulan dan tahun pun kita lalui. Kini tiba saatnya pergantian tahun, tepatnya hari ini Jum'at, 18 Al-Muharram 1443 H. Seakan tanpa terasa, kita sudah melewati 18 hari

pergantian tahun baru hijriyah ini. Lalu, apa yang sudah kita
?dapatkan? Apa yang sudah kita lakukan

Coba kita muhasabah diri kita, sudahkan kita dapati ibadah yang
lebih nikmat, khusyu' dan membekas di hati sehingga ada
perbaikan kebiasaan pada diri dan keluarga kita? Ataukah masih
sama, masih seperti yang dulu, ibadah kita masih hambar tanpa
rasa, miskin makna? Hanya sekedar formalitas, semata-mata
?hanya rutinitas belaka

Hadirin rahimakumullah, mari kita introspeksi diri kita, kita timbang
sendiri amal apa yang sudah kita hasilkan, kebaikan ataukah
keburukan yang lebih mendominasi keseharian kita? Hisab diri ini,
sebelum kelak dihisab oleh Allah yang maha teliti, sebagaimana
: pesan dari Sayyidina Umar bin Khattab Radhiyallahu Ta'ala Anhu

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَأَهَّبُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ

Hendaklah kalian menghisab diri kalian sebelum kalian dihisab,“
dan hendaklah kalian menimbang diri kalian sebelum kalian
ditimbang, dan bersiap-siaplah untuk hari besar ditampakkannya
”amal

Dalam kehidupan manusia mempunyai tahapan dan dilalui setapak
demi setapak namun pasti, dan kehidupan di dunia ini pasti akan
berangkat menuju akhirat, dan semua akan mendekat menuju
kepada kematian. Sungguh beruntung orang yang selalu
menghitung dirinya, yang selalu memperbaiki diri dan istiqomah,
.memohon ampun kepada Allah dari segala dosa dan salah

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ

Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka“
(pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa mengerjakan
perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan
sekali-kali tidaklah Rabb-mu menganiaya hamba-hambaNya.” (QS.
(Fusshilat: 46

Seyogyanya, pergantian tahun ini menjadi spirit baru untuk kita
lebih produktif memproduksi kebaikan, terus berkarya memberikan
yang terbaik dan bermujahadah meninggalkan segala bentuk
keburukan, kemunkaran dan kezholiman yang dapat
membinasakan. Tentunya, hal ini kita lakukan karena kita sadar
bahwa kehidupan kita di dunia punya batas waktu. Akan ada
masanya setiap waktu yang kita habiskan di dunia ini, akan dimintai
.pertanggung jawaban oleh Allah Rabbul Izzati

Ma’asyiral Muslimin rahimakumullah, tahun ini pergantian tahun
baru Islam 1443 H. Bersamaan dengan momentum kemerdekaan
Indonesia yang ke-76 tahun. Secara historis, peristiwa
kemerdekaan dan hijrah sesungguhnya memiliki benang merah,
.korelasi, hubungan yang saling terkait

Kata “Hijrah” di dalam Islam dimaknai dengan “meninggalkan,
menjauh dan berpindah tempat”. Sementara “Merdeka” ialah
terbebas dari segala sesuatu yang membelenggu masyarakat
.dalam meraih cita-citanya

Sebagaimana peristiwa hijrah, kemerdekaan bangsa Indonesia
terbukti dapat dicapai dengan perjuangan, strategi dan
pengorbanan. Mereka bersatu-padu dalam kobaran semangat

hijrah dan kerelaan berkorban harta, jiwa dan raga, demi meraih kemerdekaan dan kebahagiaan yang mereka impikan

Makna Merdeka sesungguhnya ialah ketika kita bebas bahagia meraih cita-cita syurga, ketika kita mampu melepas belenggu syaitan yang terus meracuni hawa nafsu. Merdeka itu jika kita bebas dari hutang, harta haram, riba dan syubhat. Merdeka itu terbebas dari segala bentuk kezholiman. Merdeka itu artinya kita mandiri, bisa berpijak di kaki sendiri, mempunyai kemandirian ekonomi, memiliki ketahanan militer yang kuat, berpendidikan yang tinggi, dan yang terpenting, punya karakter mukmin sejati yakni .Akhlaqul Karimah

Hadirin rahimakumullah, Semoga peringatan 76 tahun kemerdekaan Indonesia ini dapat menjadi ibroh, pelajaran bagi kita, bahwa sesungguhnya kemerdekaan yang sejati masih tetap harus diperjuangkan. Dalam mengisi kemerdekaan ini, semangat hijrah, spirit perubahan, motivasi perjuangan harus senantiasa kita gelorakan, terus berkarya memberikan dedikasi terbaik demi menggapai kehidupan bersama, menuju cita-cita mulia “Bahagia di .”dunia sampai syurga

Demikian khutbah yang bisa kami sampaikan, semoga bermanfaat, dapat diamalkan dalam keseharian, istiqomah sampai husnul khatimah, kelak berkumpul kembali di Jannah-Nya, Aamiin

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ، وَاللَّهُ يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ: فَمَنْ

يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ .. بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا
وَاسْتَغْفِرُ اللهُ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِعْتِسَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ؛

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا
أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَ ذُنُوبَ وَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

عِبَادَ اللَّهِ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Raih Jum'at Berkah DENGAN BERWAKAF



Kyai. Misyruqi As-Syairy, M.Pi
(Pimpinan Pesantren Labbaik Lita'ahfizhil Qur'an)

"Wakaf tidak menghabiskan harta, justru mengekalkan harta dan menjadi jalan untuk meraih ridho dan ampunan-Nya karena nilai manfaatnya tidak hanya dinikmati di dunia saja, tapi juga dipetik hingga di akhirat nanti. **Tentu kita ingin terus mendapat pahala walau sudah berkalang tanah.**"

PAKET WAKAF YANG DITAWARKAN

2 Meter **50.000**

20 Meter **500.000**

200 Meter **5.000.000**

4 Meter **100.000**

40 Meter **1.000.000**

Dan semampunya

*Dengan Rp 25.000,- anda sudah berwakaf 1 meter persegi dan berdonasi untuk pengelolaan lahan wakaf sebesar Rp 12.500,-

"Dengan berwakaf... Hidup selamat, tambah sehat, dapat syafaat akherat"

Rekening Wakaf Labbaik



7222 7111 12 (Ex BSM)
an. Yayasan Labbaik Indonesia



88 2013 888 999
an. Yayasan Labbaik Indonesia

Informasi & Konfirmasi

0851 5675 6703 (WA Admin)

Harap konfirmasi setelah melakukan transfer!



labbaikmemanggil



0851-5675-6703

Alamat: Komplek Pesantren Labbaik, Jl. Ampera, Gg. Masjid, No. 2, Kec. Pontianak Kota - Kota Pontianak